HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

TAWANAN DEWA MATAHARI

INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TAWANAN DEWA MATAHARI

TAWANAN DEWA MATAHARI

* Lihat TUJUH BOLA AJAIB

Sesaat kemudian ....

Hari gembira! Kita akan bertemu kembali dengan Cuthbert tua... Hari terin -dah dalam hidupku.. Hore untuk pisco! Semua beres! ... Semuanya pasti beres!

Ayo, jangan murung! Cuthbert pasti selamat. Jangan khawatir.
Ya, mungkin kamu benar... Tapi kenapa kita di- mata² i?

Perduli amat! Tenang saja! Lihat sekelilingmu! Orang Indian berbaju aneka warna, dan Llama itu.

Kilikilikili!... Aah, Llama yang manis....
Aduh mak, besar amat!

Hati², señor....
Hati²?... Kenapa?... Saya tidak menggigit Llama -mu bukan?

Llama manis?... Tidak takut pada Kapten Haddock, kan?

Begitulah kalau dia marah, señor.
Benar² tidak tahu aturan!

Tak tahu diuntung! Binatang sema- cam itu seharusnya dilarang berkeliaran

Jangan cemberut! Kamu baru saja mengatakan ini hari gembira, dan kita pasti bertemu Calculus kembali.

HOTEL CRISTOBAL COLON

Hotel Cristobal Colon. Bueno...

Esok paginya....
RRRING

Hallo... ya... Tintin di sini... Selamat pagi, Inspektur.. Apa? ..."Pachacamac" sudah tampak?... Bagus!... Dermaga 24 ... Baik, kami segera kesana.

Beberapa menit kemudian....
Itu Inspektur dengan anak buahnya; di tepi dermaga .....

Tapi... Ah, tak mungkin! .... Lihat!
Thomson dan Thompson! Mau apa dogol² itu di sini?

Anda mencari teman² anda?... Nah, itu mereka.

Kebetulan sekali!
Sama sekali tidak! Tuan² ini dikirim Dinas Rahasia untuk membantu mencari teman anda.

Kapal "Pachacamac" yang mana?
Itu! Di sebelah kiri kapal tunda dengan cerobong merah.

Nah, kelihatan sekarang!... Itu dia ...,"Pachacamac"!... Mudah² an Calculus ada di sana.

Seribu juta topan badai!
?

Setan laut! "Pachacamac" mengibarkan bendera kuning dengan panji kuning-biru! Artinya ada penyakit menular.
Astaga! Padahal kita harus memeriksa kapal itu.
Tak mungkin kesana sebelum petugas kesehatan mengizinkannya.
Itu regu kesehatan, menuju "Pachacamac".
Yah, kita terpaksa menunggu sampai mereka selesai.
?
Hei, Kapten, yang disebut "guano" itu apa?
Guano?... Wah... Bagaimana menerangkannya ya?
PLOP
Guano?... Nah, itu dia contohnya!
Kamu kira lucu, ya?... Ini topi baru, tahu! Ha, ha; lucu sekali!
PLOP
Kapten!... "Pachacamac" mengibarkan bendera lagi!
!

Sompret! Seribu sial! Kapal itu masuk karan-tina!

Merayakan ulang tahun Kaptennya?
Di karantina! Artinya diasingkan sementara, untuk mencegah penula-ran penyakit. Otak Udang!

Itu mereka kembali ....

Bagaimana dokter?
Dua penderita demam ku-ning di kapal. Harus di karan-tina tiga minggu.

Anda dengar? ... Sayang sekali .... Anda harus bersabar.
Yah, apa boleh buat .... Eh, dokter itu orang Indian?

Betul; suku Quichua. Kenapa?
Oh, tak apa². Ha-nya ingin tahu.

Sesaat kemudian ....
Kampret! Tiga minggu! ...Tiga minggu tanpa kepastian apakah Calcu-lus ada di kapal bereng-sek itu.

Tak perlu tiga minggu .... Kita pastikan nanti malam.
Apa maksud-mu?

Malam ini saya akan na-ik "Pachacamac".
Malam ini? .. Kamu lupa demam ku-ning itu, tolol?

Kapten, saya yakin se-mua orang di kapal itu sehat² saja.

Tapi dokter itu mengata-kan ....
Dokter itu orang Indian, Kapten ... suku Quic-hua ... Belum mengerti juga? ....

Malam tiba .....

Stop! Jangan terlalu dekat... Nanti kelihatan...
Benar... Masih berani kamu? Banyak ikan hiu di sekitar sini.

Ah, baru ikan hiu! Lagi pula Sekarang mereka pasti sudah tidur nyenyak.
Terserahlah ....

Nah, Kapten, jangan lupa: Kalau dalam beberapa jam saya belum kembali, laporkan kepolisi... Dan Snowy, kamu tenang saja, ya.
Semoga berhasil, Tintin.

Topan badai! Nekad dia!

Sekarang bagian yang tersulit.

!
¿Qué pasa, ahi abajo?

¿Quienes?
Sialan! ada orang lagi!
Wah, terpaksa masuk kabin ini!
Untung dia tidak lihat ... Dia lewat terus....
¿Qué ha pasado, Chiquito?...
No es nada, debe de ser el gato....
Untung! Dikira kucing!
Dia kembali ke kabin-nya... Dia menutup pin-tu... Whew, lega!....
!
ZZZZZ
ZZZZZ
Ada yang tidur ; saya harus cepat keluar!
Maaf...agak ke ba-rat sedikit!
Satu² nya orang yang berbicara begitu ...ialah...
Cuthbert Calculus!
Profesor!...Profesor! ... Bangun! ... Ini saya, Tintin! Bangunlah!

Sia? ... Ia pasti dibius !
Hei, apa itu dipergela-ngannya ?
Gelang mummi Rascar Capac!
Si, gelang Rascar Capac!
?
Astaga, kamu... kamu Chiquito!
Si, Chiquito.
Kenapa kalian menculik Calculus?
Dia menodai kesucian! Dia memakai gelang Inca! Dia harus mati. Kau pun kini menjadi tawanan. Nasibmu akan ditentukan nanti.
Alonzo!
Hei, kau! Stop!
Aduh, satu lagi!
Cepat lari!
Setan kecil, rasakan ini!
?
DOR
DOR
?

Topan badai!... Bandit² itu membunuh Tintin!
DOR

Kampret!... Monyet!... Sedikit lagi...

... dan seseorang akan kena.
DOR

?

Wooah! Wooah!
Setan laut!

Wooah! Wooah!
Dan kamu! Diam, monyet kecil!

Nah, itu Tintin.
DOR
DOR
Wooah!

Cepat naik!... Kamu terluka?
Tidak, tapi kita harus cepat menyingkir!

Calculus ada disana; saya lihat sendiri. Mereka akan membunuhnya, karena dia memakai gelang Inca. Itu dianggap menodai kesucian.

Kembali kepantai! Kita cari bantuan!

Kamu harus kekota dan memanggil polisi. Saya tunggu disini sambil mengawasi.

Malam ini kita tidak tidur, Snowy.
Sudah saya duga.

Sepi. Tapi mereka pasti segera bertindak... Ya, mereka meluncurkan perahu. Mudah²an Kapten cepat mendapat bantuan

Nah, telepon umum!

Hallo... Ya, Markas Besar Polisi ... Apa?... Mau bicara dengan Inspektur?... Sekarang?.. Gila! Inspektur sedang tidur!

Jangkrik! Saya tahu! Kalau tidak tidur tentu anda tak perlu membangunkannya! Katakan ini penting sekali!

Ck.ck.ck, patah hati ku!..Dengar! Mungkin saja penting, tapi Inspektur tak mungkin dibangunkan jam 4 pagi!

Tapi dia harus dibangunkan! Dengarkan!... Hallo... Hallo... Sompret, ditutup!

Sementara itu....
Perahu itu mendekat... Mari, Snowy! Tapi jangan sampai kelihatan. Kita dekati mereka...

Saya punya ide ...menelepon ke dua Thompson empat, dua, delapan... nah...

RRRRING
RRRING
RRRING
Seperti suara telepon.
Tepatnya: telepon.

Astaga!... Mereka menggotong Calculus kepantai!

RRRRING
Kamu tidak mengangkatnya?
Saya?..Tidak!...Bagaimana mungkin? Saya sedang tidur.

Lama sekali babon² ini!

RRRRING
Orang tidur masa bisa berbicara dengan saya!
Kamu'kan tahu saya suka mengigau!

Setan laut! Saya tidak bisa berdiri disini semalaman!

O.K, saya yang jawab. Tapi lain kali kamu!
RRRING
RRRING

Hallo....Hallo. Thomson?...Lama betul! Disini Kapten Haddock.

Apa?... Siapa?... Oh, kapten Haddock... Saya... Apa?...Calculus?... Dimana!...Ya... Baik... Kami segera kesana.

Setengah jam kemudian....
Hampir dua jam saya tinggalkan dia ...Mudah²an dia selamat.

Itu perahu kita ...Tintin menunggu disini tadi...Tapi mana dia?

Hei, Tintin!
Tintin!
Tintin!

Percuma teriak2 sampai serak. Tintin lenyap. Harus kita periksa tempat ini untuk mencari jejaknya.

Seperti mencari jarum dalam jerami saja.
Tepatnya: kita seperti jarum dalam jerami.

Lihat ini! Jejak2!

Disini ada lagi. Lihat jejak2 dipasir ini, beberapa orang dengan kuda.. eh, bukan ... Llama.

Mari kita ikuti... Mudah sekali....

Jejaknya berhenti disini... Tak apa, jelas mereka menuju kearah yang sama, kekanan.

Tunggu... Siapa tahu jebakan... Mungkin mereka menuju arah yang berlawanan.
Betul juga!.. Sebaiknya setengah dari kita menuju kekiri dan sisanya kekanan.

Ide bagus! Kita bertiga; Setengahnya berarti satu setengah....
Demi Scotland Yard! Benar juga! Bagaimana nih?

Kalian berdua boleh kekiri, saya tetap kekanan... Kita lihat nanti siapa yang menemukan Tintin... Pergi sana dan buka mata kalian!

Beres; mata kita terbuka lebar!
Tepatnya: mata kita...

HATI-HATI

Ber-jam² kemudian ....
Hei, nak...Kamu melihat seorang pemuda Eropa dengan anjing putih?
?
Ya... dan saya kenal dia!
Tintin!...Setan kecil. Saya benar² tertipu!...Buset, saya tak menyangka... Tapi kenapa kamu menyamar?
Mari, saya terangkan.
Setelah kamu pergi, mereka membawa Calculus kepantai. Teman² mereka sudah menunggu. Calculus dinaikkan keatas Llama dan dibawa pergi. Saya ikuti mereka dari jauh, supaya tidak ketahuan....
Sampai di sebuah Kota kecil: Santa Clara, Saya beli topi dan poncho ini dipasar, sehingga bisa mendekati mereka di stasiun dan melihat mereka membeli karcis ke Jauga ....
Mereka apakan Calculus?
Mereka membiusnya; dia mengikuti mereka seperti berjalan dalam tidur... Kemudian mereka berangkat, tanpa saya, karena saya tak punya uang untuk beli karcis. Sesudah itu saya mencarimu....
Belalang liar!...Pergi dengan Calculus!... Kita susul mereka dengan kereta berikutnya....
Tentu! Sayang keretanya hanya ada dua hari sekali.
Tapi kenapa kamu sendirian? Mana polisinya? Tidak kamu telepon?
Masih tidur... Kedua Thompson sedang mencarimu, entah dimana....
Dua hari kemudian....
Tempat duduk kami digerbong terakhir, bukan?
Si, señor.

Untung kita datang agak pagi ; Kelihatannya kereta ini akan penuh.
Tidak, tidak mungkin ...Kau keterlaluan ... Aku tak bisa ...
Ini perintahnya. Kau tahu akibatnya kalau menolak!
Setengah jam kemudian ...
TOOOT
Kita berangkat ... Aneh sekali ; penumpang padat, tapi tak ada yang naik digerbong kita.
RESERVED
Selamat jalan, señores.
Kereta api berjalan beberapa jam ....
Sebentar, saya segera kembali.
Lucu sekali ... Hanya kita penumpang digerbong ini.
Aneh ... Waktu kamu pergi saya baca buku perjalanan ini. Bayangkan, dalam jarak 108 mil kita akan menanjak 15.865 kaki, jalan kereta api yang tertinggi didunia.
Oh, pantas dari tadi kita mendaki terus.
Hei, makin lambat ... Mungkin akan memasuki stasiun.
!

Kapten, cepat keluar! Sambungannya putus dan gerbong kita meluncur turun!
Cepat, loncat!
Sekarang, giliran saya!
Astaga! Saya lupa!
Seribu juta topan badai! Kenapa dia tidak melompat?
Sialan! Terowongan! Snowy! Snowy!
Auw!
Snowy!... Snowy!

Masih tidur !
Ayo, cepat !
?
Terlambat! Kita akan mati !
Rem darurat! Saya tidak ingat ....
Harapan terakhir! ...Nah!
Sabotase! Sekarang saya mengerti!
Apa yang dapat saya lakukan ?
Jembatan ... Sungai ... Snowy, ini kesempatan terakhir.
Hati² ... Tunggu dulu!...

Tintin !... Dimana Tintin ?
?
KRAK KRAK
Oh, lihat ! ... Gerbong itu jatuh kejurang !
!
Untung sekali kita segera meloncat, Snowy !
Benar, juga !
Kita keringkan diri dulu... Lalu kita mencari Kapten.
Ayo, Snowy, sedikit lagi.
Nah, mari kita berangkat mencari Kapten.
Belum kelihatan juga. Mungkin dia terluka....
Apa yang terjadi padanya?

Horeee!
Horee!
Selamat! lolos dari lobang jarum!
TOOOOT
!
Hei, stop! ...Arrêtez! ...Whoa!
Anda didalam gerbong yang lepas itu? ...Untung anda sempat melompat pada waktunya!
Saya petugas stasiun berikutnya ... Ketika kereta tiba, ternyata gerbongnya kurang satu ... Saya kaget sekali! Ini kecelakaan pertama yang terjadi pada route ini!
Kecelakaan? Atau percobaan pembunuhan?!
Percobaan pembunuhan?.... Tidak mungkin!
Tapi benar!... Baiklah, jangan buang waktu. Kami akan ke Jauga ... Anda dapat mengantarkan kami?
Beberapa jam kemudian, di Jauga...
Orang pendek dengan janggut hitam dan kaca mata? Ya, saya rasa ...tunggu ... Ia ditemani beberapa Indian, bukan?
Bukan, ia ditawan Indian² itu. Ia diculik.
Diculik? ... Saya, eh ... kalau begitu, bukan dia yang anda cari... Orang yang saya lihat mengikuti Indian² itu dengan sukarela.
Tentu saja; dia di bius!
Oh begitu? ... Tapi, setelah saya ingat² lagi ... orang yang saya lihat itu ... eh... tinggi, rapi dan tidak berjanggut.
Tapi anda baru saja mengatakan ....
Saya keliru. Sudahlah ... Sayang, saya tidak bisa lebih banyak membantu anda ... Wawancara selesai.
!
!
Kenapa dia tiba² berubah sikap? Mencurigakan... Tampaknya dia tak mau terlibat. Takutkah dia pada Indian² itu?
Hanya ada satu cara: Kita berpencar, dan menanyai penduduk.
O.K!... Kita ketemu sejam lagi, di luar stasiun.

Orang pendek dengan janggut kecil dan kacamata. Anda lihat dia?
No sē!

Orang pendek... janggut kecil... Anda lihat dia?
No sē!

Kamu melihatnya?
No sē!

No sē! Nosē!... Dari tadi "no sē" terus! Kampret! Amerika Selatan tolol!

?
Kasihanilah, senõr.

No sē!
?

Sementara itu...
No sē! No sē!... Hanya itu yang dapat mereka katakan! Mereka pasti tahu... Tapi takut...

Ah, coba saya tanya pada penjual jeruk itu.
Pasti "nosē" lagi!

Nah, si Zorrino datang... kita bisa ketawa!

Ha! ha! ha! ha!
Ha! ha! ha! ha!

Ha! ha! ha! ha!
Ha! ha! ha! ha!

Mencari sesuatu, nak?
Aaaaah!

Jahanam!

Tidak malu kalian, mem-
permainkan anak kecil?!

?

Cari gara-gara, ya?
Bagianku, Pedro.
Akan kuurus "gentle-
man ini.

O.K! Nih, bagianmu!

Bangsat kecil kau!
....Nih!

Tikus kecil!... Rasa-
kan ini!
Awas
tembok!

Kali ini kau pasti kena!

AAUW!
Saya tidak bermaksud

!
EEEEK!

AAUW!
Wooah!
Wooah!

Snowy!... Sini!
Snowy!... Cukup!

Sialan! Itu tidak
membantu pen-
carian Profesor
Calculus.

Psstt!... Señor!...
Berhenti, señor, de-
ngarkan....
?
?

Jangan menengok ke sini ... pura² ikat tali sepatu anda ....

Aku tahu dimana teman anda ditawan ... Belilah senapan dan besok pagi tunggu aku dijembatan Inca ... Mengerti ? Sekarang pergilah.

Ajaib ! Penunjuk jalan misterius!

Bagaimana kalau jebakan?

Señor, dengar-kan ....
?
?

Aku lihat anda menolong anak Indian ... Anda baik hati ... Anda pemberani ....
Eh, ... Saya ... Siapa anda?

Aku nasehati anda ... Jangan mencari teman anda, sangat berbahaya.
Bagaimana anda tahu?

Aku tahu, señor ... Ingat kecelakaan kereta api? ... Waktu itu anda beruntung. Dengarkan kata²ku, jangan pergi ....
Terima kasih, tapi saya tak bisa membiarkan teman saya.

Itu bodoh sekali! ... Jika anda tetap ingin pergi ... bawa ini ... Akan sangat berguna dalam bahaya.

Medali kecil ... jimat! Apa maksud anda ...

!

Keesokan paginya ....
Setan laut, Kenapa penunjuk jalanmu tidak muncul?

Pssst ... Psssst!
!
!

Cepat, señores! Kemari!
Hati², waspadalah!

Wah, si penjual jeruk ... yang saya ceritakan padamu itu.

Jadi kamu rupanya ...
Ya, aku kemarin berbicara dari balik tembok ... Kalau ketahuan orang Indian, aku dibunuh ... Mari ...

Tunggu aku diujung jembatan ... Aku segera kembali.

Kemana dia?
Tak tahu. Kita disuruh menunggu.

Topan badai! Llama!
Untuk mengangkut perbekalan, señores. Perjalanan jauh!

Keterlaluan! Dikira saya mau hilir-mudik dengan sepasang pemadam kebakaran?! Amit2!
Jangan takut, señor. Llama sangat baik.

Saya? ... Takut? ... Takut sama Onta palsu pemakan rayap ini? Huh! Pandang saja matanya, dan mereka pasti langsung jinak!

Nah! Seperti ini ....

AAAUW!

Binatang sialan!
Jangan dipukul, señor!

Jika Llama marah....
Setan laut! Saya tahu!... Jika Llama marah selalu begi-tu!

Ayo, jangan membuang waktu ... Semua siap?... Oh ya, kami belum tahu namamu ...
Zorrino, señor.

Nah, Zorrino, dimana teman kami?... Dan mengapa tak seorang Indianpun mau mengatakannya ... meskipun mereka tahu apa yang terjadi?
Dia ditawan di Kuil Dewa Matahari... Tak ada yang mau bicara... Semua takut.

Takut? Pada siapa?
Takut pada Inca, señor. Pembalasan Inca mengerikan, kalau ada yang berani menceritakan .....

Inca?... Kuil Dewa Matahari?... Inca, dijaman ini?... Tak mungkin!
Orang putih tidak ada yang tahu, kecuali anda.

Itu berkat bantuanmu Zorrino. Tapi, kamu tidak takut pada Inca?
Sendirian: ya! Bersama señor, tidak!

Sore harinya....
Itu chulpa, señor, makam tua Inca. Kita bermalam disitu, besok kita teruskan perjalanan.

Saya berjaga lebih dulu. Tengah malam nanti kamu gantikan saya.
Baik.

Selamat malam, Kapten, jangan lupa membangunkan saya.
Beres... Selamat tidur semuanya.

Selamat tidur, Zorrino.
Selamat tidur, señor Tintin.

Ajaib! Pohon Inca berbunga!

Maaf, señor Inca, anda punya surat ijin senjata?

Surat ijin?... Nista!... Nista! Api langit akan membakarmu!

Huh, mimpi yang mengerikan!... Sinar matahari ...tapi....
!

Ya, Tuhan! Saya dibiarkan tidur terus ...Kapten!... Kapten!... Hei, Kapten!...

Kapten!... Kapten!... Zorrino!...

... orrino!
... orrino!
Tidak ada ... Hanya gema... Apa yang terjadi?
Sedang sarapan mungkin.

Sebaiknya saya ambil senapan!

Astaga! Senapannya hilang!

Topi Zorrino; Hanya ini yang masih ada....

Wooah! wooah! wooah!
?

Cepat! Ada yang diketemukan Snowy!
WOOAH! WOOAH!

!

Astaga, Kapten! Apa yang...
Potong ikatannya dan lepaskan saya sebelum saya jadi gila!
?
Setan laut!...sss.. Sa...ya...
Horeee! Dapat!
Binatang keparat ini sudah semalaman menari dipunggung saya.
Kadal!
Hati²!
Wah! Ekornya putus!
WOOAH! WOOAH!
WOOAH! WOOAH!
Apa yang terjadi, Kapten?
Begini: kira² tengah malam, saya ber-jalan² untuk menghangatkan badan. Tiba² muncul bayangan orang. Saya tak sempat bergerak... Bug! Kepala saya dipukul. Waktu saya sadar, saya sudah berada disini, terikat, dengan kadal itu dipunggung saya. Dimana. Zorrino?
Dia lenyap, Kapten, juga Llama dan persediaan kita. Dan yang terpenting, senjata² kitapun hilang.
Senjata² kita?... Kampret!...Bandit!.. Bajak kudisan!
Topan badai! Apa yang kita harus lakukan sekarang?
Pertama, kita cari Zorrino... Kemudian menangkap penculiknya.

Snowy, sini, Snowy!

Tolonglah snowy... Kita harus menemukan Zorrino. Lihat, ini topinya. Ayo!... Cari dia!

Mari!... Ikuti dia!
WOOAH! WOOAH!

Hei, jangan cepat! kambing gunung!

Dua jam kemudian....
Stop! Itu mereka!

Jalan dibawah itu bercabang dua... mereka akan lewat dibawah kita.

Kalau kita memotong jalan, kita bisa mencegat mereka... Tunggu disini, snowy ... Mari kapten!
Yang jelas, leher kita bisa patah.

Cari jalan lain, Kapten: ini terlalu curam.

Tepat pada waktunya! Itu mereka!... Hati² jangan bersuara!

TOLONG!
?

!
?

Celaka! Dia jatuh!.. Nah, diaberdiri... tapi ditangkap mereka.

Itu yang terakhir... yang lain tak tampak... sekarang!

Apa yang terjadi disana?

Katakan dimana temanmu?... Dimana Tintin?
No sé!

Katakan atau kau mati!
Tra-la-la-la... abrakadabra ... hokus-pokus ....

Dan sim-sala-bim!.. dan kalau kalian begitu mengkhawatirkan nasib Tintin, cobalah tengok kebelakang.
?
?

O.K, angkat tangan semua!

Kapten, lucuti Indian itu ...Bagus...Sekarang lepaskan Zorrino, saya mengawasi mereka.

Senang melihatmu lagi, nak.

Sudah?

Bagus! Kita sudah melucuti mereka!

Señor!!

Horeee!
Jalan terus Kapten, saya melindungi kamu, kalian jangan bergerak!
Sekarang, pergi semua -nya! ..cepat!...Yang berhenti atau kembali akan jadi mayat!... Mengerti? Jalan!! Ber-sama²!
Cepat!
Ah, tak perlu...
Nah, baru mengerti mereka. Saya susul teman² sekarang.
Nah, Zorrino, kita tidak melupakanmu' kan?
Aku tahu anda pasti datang. Mana Snowy?
Kita tinggalkan dia diatas, dia tak bisa turun... Lihat, itu dia.
Hallo, Snowy!
Wooah! Wooah!
?
Wooah! Wooah!
Wah, serasa jadi burung!
Ooh! Burung nasar!
!

Wooaah!
Setan laut!
Aduh! Saya tak berani menembak....
WOOAH!
Snowy! Oh, Snowy yang malang!
Itu... Lihat... dia hinggap dibatu... Ini saatnya... Topan badai, hati² Tintin!
DOR
Horeee!
Cepat! Tali dan sapu tangan-ku... Saya harus menolong Snowy.
Jangan naik! Bahaya!
Saya tak bisa meninggalkan Snowy, Kapten, luka², mungkin sekarat.
Kamu bunuh diri, Tintin!
Snowy!... Snowy! Tak ada jawaban!
Snowy!... Snowy!
Tak ada suara!
Oh, Tintin! Burung nasar tadi sangat ramah!
!?

Huh! Untung! Dia berhasil. Tapi sekarang dia masih harus turun....
Kenapa tak menjawab tadi?...Terlalu! ...Sekarang jangan bergerak!
Nah, sekarang kita turun, ...Pelan²...
Oh, pusing! Bukan main tingginya!
Topan badai! Lihat, Zorrino! Itu... Ada burung Nasar lagi! Cepat, senapannya!
DOR
WHIUUW
Sompret! Luput! ...Saya tak bisa menembak lagi: burung itu sudah menyerangnya.
Oh, Tintin! Tintin! ... Dia terpaksa melepaskan tali itu.
Tak ada pilihan lain...
?
UUPS!
Kampret, apa² an itu?... Dia bergantung dikaki burung itu!...Jangrik! apalagi nanti?
Wah, helikopter!

Selamat!
Bajak kudisan!... Belalang liar!... Babon!... Awas, saya panggil jagal untuk mengulitimu nanti!
Sesaat kemudian....
Setan alas, negeri sialan! Apakah pegunungan ini tak habis² nya?
Masih jauh, Zorrino?
Jauh! Kuil Dewa Matahari masih jauh sekali, señor! Masih ber-hari² lagi... Harus melewati gunung² tinggi yg bersalju....
Hari² berlalu...
Suatu pagi....
Lembah sempit, señor... Sangat berbahaya... Jangan ribut atau berbicara... bisa terjadi longsor...
O.K, kita akan hati².
Brrr!... Dingin sekali... Bisa sakit nih. Nah, apa kataku? Aaaaah ....Aaaah!....
AAAAAAH...
TSHIII
BRRRUUM
BRRUUM
Longsor!
?

Cepat!... Dibalik batu ini!

Wah! Lumayan ...hampir saja... Cepat! Saya harus mengeluarkan Zorrino!

Llamanya dimana? Dan Kapten?..
Tak tahu, Zorrino... Tertimbun entah dimana... Kita harus mencari mereka!

Kapten!... Kapten!...
Hati². jangan berteriak!

... Betul juga!. Wah, untung tak ada yang longsor lagi.

Wooah! Wooah!

Kapten!... Dia menemukan Kapten.

Ayo!...Gali!...Mana dia?

Ini!

Dia tak bergerak! Cepat, kita keluarkan dia!

Kapten yang malang! Dia beku!

Harus diberi minum alkohol,... kalau ada... Ah, saya rasa ada disakunya.

Nah, betul tidak?

Coba lihat...

Whisky... bagus!

!!!

?

Tunggu, Kapten, jangan tergesa ² ! Jangan semuanya!

Lihat! Llama ² kita tidak mati!

Bagus!.. Hik... Baik! Akan ss... saya tangkap mereka.
Tidak, Kapten! Jangan! Saya saja.

Dd...diam, kamu! Atau saya longsorkan gunung ini! S..s.. saya yang menyebabkan semua ini... Jadi saya yang menyelesaikannya!
Tapi...

Kemari, pemamah biak! ...Sini!

Binatang berkaki bantal!... Lari kalau didekati!... Tapi pasti saya tangkap mereka!

Kesini dogol! Loncat kesini!
Seperti belum cukup membuat keonaran saya!

Lihat itu!... Mereka pasti tertimpa longsor: Hanya tinggal dua.
Bagus! Lebih mudah menangkapnya. Mari!

Hei, apa tidak salah lihat?.. dibawah sana! Indian ² penculik Zorrino!

Cepat minggir, babon2!... Minggir semua, biang panu!

Pergi kalian, bela-lang liar!
Siapa yang diteri-akinya sekarang? Coba lihat!

Setan laut!... Sompret!... Kutu busuk!... Bajak kudisan!....
Ayo!..Tem-bak!
Tunggu sampai dia lebih dekat!

Astaga!..Indian2 itu lagi!... Mereka ter-birit2! Tapi, Kapten ...tamat riwa-yatnya!

Wah, zorrino, rupanya malaikat pelindung Kapten bekerja keras!

Tak ada yang patah, Kapten?.. Syukurlah ... Mudah² an kita tidak ketemu mereka lagi .... Mari kembali kejalan tadi!
Ya, ya...

Dimana Snowy?... Tidak saya lihat dari tadi ... Snowy!... Snowy!

Snowy!... Snowy!!... Kemana dia?

Bagus Snowy! Kamu menemukan topi Kapten.

Telah kita temukan topimu. Tapi kita kehilangan Llama, berarti kita tanpa bekal dan peluru.
Tanpa peluru?

Jangan khawatir. Lihat, dikantong saya ada dua kotak peluru!
Untung sekali! Kalau perlu kita bisa menembak, untuk makan.... Simpan koran ini, bisa dipakai untuk membuat api.

Ber-jam² kemudian...

Lihat, dibawah sana! Besok kita sampai kehutan yang lebat itu.

Apakah Kuil Dewa Matahari didalam hutan itu?
Tidak, señor, masih jauh lagi. Kita liwati hutan itu. Kemudian gunung² lagi.

Setan laut! Kapan sampainya? Saya sudah cukup puas melancong, tahu!

Stop! Lihat, sebuah gua! ...kita bermalam disitu saja.
Ya, tapi...

Jangan takut. Saya periksa dulu.

O.K!
Disini aman... Kalian boleh naik... Sangat menyenangkan.
Apa?... Ada apa?... Kenapa kalian melambaikan tangan?
Apa?... Siapa?... Apa katamu?... Teriak lebih keras! ... Tidak kedengaran!
Apa?... Topan badai! Yang keras teriaknya!
Ada beruang dibelakang mu!
!!!
Keesokan paginya...
mua beres Kapten?
Tidak! Negeri keparat ini penuh nyamuk pemakan manusia!
Sejuta topan badai! Kena kau pengisap darah!
HA-HA-HA-HA-HA-HA.
HA-HA-HA-HA-HA-HA.
!

HA-HA-
HA-HA-
HA-HA-HA
HA-HA-HA.
Kampret! Monyet bulukan! Kalian kira lucu ya? Babon kudisan! Jangkrik parasit!
Untung peluru kami terbatas, kalau tidak ....!
BYUUR
!
Seribu juta topan badai! Gara² babon sialan itu! ... Sompret!
Tidak, hanya bercanda dengan kubangan ... tidak apa².
Syukurlah!
TOLONG! TOLONG!
?
Dengar! Zorrino!
Cepat!
DOR
Wah, nyaris celaka, Zorrino....
Señor menyelamatkanku lagi!
KRAK
KRAK
KRAK
?
?

KRAK KRAK KRAK

Katakan yang sebenarnya! Saya tadi ditabrak bus, bukan?
Ada2 saja, Kapten. Hanya seekor tapir.

Kalau ter-gesa2, tapir lari lurus kedepan. Tak memperdulikan rintangan didepannya. Tapi dia mudah dijinakkan, señor.
Baik! Tapi badut berikut yang berani muncul akan saya jinakkan dengan peluru!

Satu hal lagi; lain kali kalau mau berlibur, saya tahu tempat yang tepat!

Ooh! Nyamuk parasit!

Disini agak luas. Bagus untuk bermalam.
Ide yang baik...

Malam tiba....

Esok paginya....
ZZZZZ

ZZZZZ ZZZZZ ZZZZZ

!

Mmmm... Snowy, pergi sana Snowy... Jangan mengganggu saya!
?

HI! TOLONG!
!

!
Pergi, kerbau liar!

Tenang, Kapten. Hanya pemakan semut, ingin mengucapkan selamat pagi.
Anda penuh semut... dia mencari sa -rapan.

Hari² berlalu.....

Didepan, sungai lebar... Harus kita seberangi.
Bagaimana? Berenang?
Pengisap darah!

Tunggu disini, señor... Zorrino segera kembali....
Baik.

Aneh sekali. Lihat, batang² pohon terapung disungai.
Batang² pohon apa? Itu buaya, tahu!

Buaya!... Ya, ampun!.... Saya sangka....
Itu lumrah... Tapi saya tak bisa tertipu.

TINTIN! TOLONG!

DOR

Eh... eh... terima kasih, Tintin... ..kamu tahu, saya...
Tenang, Kapten! Dia sudah tak berdaya... seperti batang pohon.

KRAK

Oh, rupanya hanya si Zorrino, mematahkan dahan.
Mari, señores. Aku menemukan perahu.

Lihat...

Awas mereka datang ... Mereka menuju kemari! Ini bisa jadi seru sekali!

DOR

DOR

DOR

DOR

!

DOR

DOR

Setan! Biar saya sikat semuanya!
Jangan! Memboroskan peluru saja.

Hutan bulukan! Kapan berakhirnya?
Besok kita tinggalkan hutan ini Señor.

Sore berikutnya....
Kita bermalam disini... Kuil Dewa Matahari di atas gunung2 itu.

Pagi berikutnya....
Mari kita berangkat! ...Hei, dari mana kamu mendapat tali itu?
Aku buat dari akar² hutan... Kita pasti akan membutuhkannya.

Deras sekali! Tak mungkin menyeberang disini. Hebat juga pertahanan Kuil Dewa Matahari!

Dua hari kemudian....

Kita terpaksa menyeberang disini, Kapten. Anda lihat batu runcing itu? Harus kita lasso dengan tali.
O.K!

Semoga....!

Horeee! Berhasil!

O.K. Saya ikat ujung ini dipohon ...Siapa duluan?

Zorrino, dengan senapan señor Tintin, untuk percobaan!

Berani betul anak itu!
Hati³, Zorrino!

Bagus...sekarang giliran saya...
Selamat!

Setan laut! Saya harus berkepala dingin!

Seribu juta topan badai!

Ya, Tuhan, kapten, nanti jatuh ... biarkan topi itu!
Dan beli lagi ditukang loak setempat, ya?
Whew! Berhasil!
Sekarang saya.
Ooh! Jangan main Tarzan lagi!
Tenanglah Snowy.... Kita pasti selamat....
Wooooah!
KRAK
?
Ya Tuhan!

Tintin! Tintin!

Dia lenyap...Tidak kelihatan...Tapi...tak mungkin ...dia pandai berenang... dia pasti muncul....

Tidak ada tanda?... Tamat sudah...Dia tenggelam...mengerikan... saya tak percaya....
!

Tenggelam?... Tenggelam?...Señor Tintin tidak mati, kan?
Yah, Zorrino!

Zorrino yang malang, Tintin lenyap. Kita tak akan bertemu lagi.

Aaaee!
?
?

Suara itu...tidak mungkin... pasti saya mimpi....
Tidak! Itu Señor Tintin.
Kapten! Zorrino!

Tintin!...Tintin!... Betulkah itu kamu?... Dimana kamu?
Disini! Dibelakang air terjun.
Wooah! Wooah!

Dibelakang air terjun?... Bagaimana bisa sampai kesana?
Turunlah, kamu akan mengerti!

?
Terus turun...

Lebih dekat!...Sekarang perhatikan! Saya lemparkan batu dari sini.

Nah!
!
!

Kalian lihat?... Bagus!...Sekarang kembalilah keatas; ambil tali!... Ikatkan sebuah batu diujungnya dan lemparkan kemari. Saya menemukan sesuatu yang hebat.
Baik!

Ini cukup kuat... Akan saya lempar padamu.
Bagus!
Ikatkan ujungnya pada batu besar. Saya akan mengikat ujung yang ini.
O.K!
Sudah siap!
Bagus! Sekarang, kemarilah!
?
A.a-apa?... Kami yang kesana? ...Bukannya sebaliknya?
Tidak! Berpeganglah yang kuat pada tali, dan masuklah lewat air terjun... Lihat saja nanti, itu hanya tirai air yang tipis.
Tapi.. apakah kamu yakin...
Ya! ya! Ayolah!
Davy Jones, saya datang!
Betul.kan?
!
Astaga-naga! Dimana kita?
Tunggu, saya panggil Zorrino dulu.
Bukan main!...Hebat!.. Luar biasa!...Menakjubkan!
Giliranmu, Zorrino!
Nah, sudah!
!

Ketemu lagi, Zorrino!
Tintin!...Tintin!... Zorrino sangat takut. Anda tidak luka?

Tidak!...Saya jatuh dan terhisap kedalam air. Kemudian, tak tahu apa yang terjadi ... Saya berputar-putar dan ketika timbul lagi, saya berada disini.

Kelihatannya aneh, tapi saya yakin ini menuju pintu masuk Kuil Dewa Matahari ... sudah tua sekali, mungkin orang Inca pun sudah melupakannya. Kita lihat saja nanti.

Sompret! Pasti gelap sekali! Seperti didalam perut ikan Paus saja!
Saya juga sangka begitu... Tapi setelah saya periksa, ternyata batu itu tertutup lapisan phosphor yang bersinar.

Jangan ribut!..Hati²! ...Saya rasa perjalanan kita hampir berakhir.

Calculus, kami datang!

Menuju kemana ini?

Kita terus saja, dan kita lihat saja nanti....

Wah, ada rintangan ... jalan tertutup... kita tidak bisa terus ....

Langit² nya runtuh, mungkin karena gempa bumi; itu sering terjadi di Amerika Selatan ... Kita tidak bisa terus.. kecuali...
Wooah! Wooah!

Saya menemukan pintu daru -rat!

Snowy menemukan sesuatu ... mungkin ada jalan tembus disana. Pegang ini Zorrino, saya akan coba...

Bisa?
Moga²!

Bagaimana?
Sejauh ini beres...
?
Ada semacam gua kecil... Akan saya cari kalau: ada... OH!
Astaga! Ada apa?
!
Sa... saya.. eh... Hari yang indah, bukan?
Anda.. ee.. bisa berbahasa Inggris?.. Tidak?... Spanyol?... Tidak?.. eeh... Perancis?... Ya ampun!
Sialan! Saya tertipu ...tentu saja tak bisa bicara.
?
Astaga! Apa nih yang tumpah?.... Isi sebuah makam!
Dugaan saya tentang gempa bumi ternyata benar... Coba, ada apa lagi diatas?
?
Mummi Inca! Kita betul: didalam kuburan!
Mungkin batu ini bisa didorong... tapi saya sendiri tidak kuat. Lebih baik panggil yang lain.
Orang ini kok jelek sekali.
Hei, Kapten! Zorrino! Saya perlu bantuan.
O.K, kami kesana.
Kamu dulu, Zorrino. Nanti saya ulurkan senapan dan ponchonya.

Berikan senapannya, señor Kapten.
Ini dia.
Ini senjatanya, Tintin.
Terima kasih, Zorrino.
Oh! Ini tempat orang mati!
Ya, Zorrino, tak ada jalan lain....
Giliran saya sekarang....
!
?
TUUUUT
Astaga! Suara itu berasal dari Snowy! Apa yang terjadi?
Hei, apa lagi nih? Tulang bersuara!
Suling orang mati, Tintin ...Orang Inca membuatnya dari tulang.
Ini dibuat dari tulang betis... dan Snowy tak sengaja meniup- nya.
Hei, Kapten! Dimana kamu?
Topan badai! Kuburan! Menyenangkan sekali!
Tak ada jalan tembus lainnya, Kapten.
Hei, apa kamu menyeret saya kesini hanya untuk menemui kedua makhluk yang manis² ini?
Tidak, Kapten. Ada lagi. Saya yakin kita hampir sampai. Kamu lihat batu ini? Kita harus mencoba mendorongnya. Dibaliknya mungkin ada....
Betul juga!
Ayo!... satu... dua... tiga... Dorong!
Bagus!... Dia bergerak!... Lagi... satu.,. dua... tiga... dorong!
!

Pencemaran!...Tangkap mereka!

Mundur, belalang liar!...Minggir, Inca palsu!...

Biang panu!...Bajak kudisan!...Babon!... Monyet bulukan!...
Lepaskan saya, kampret!

Bagus! Penjarakan mereka, sebelum kita hadapkan pada Inca!

Setan laut!... Orang utan!... Sompret-Kampret-Monyet!... Kutu busuk!
Jangan menangis, Zorri-no... Percayalah, kita akan bebas.....
Bebas? Bicara memang gampang...Kasihan Zorrino!
Hei, apa ini dikan-tong saya?
Oh, medali kecil pemberian orang Indian itu di Jauga... hampir saya lupa.
" Jika anda tetap ingin pergi, bawa ini... Sangat bergu-na dalam baha-ya"
Mungkin ini jimat, yang bi-sa melindungi pemegangnya ... Jadi bisa menyelamat-kan salah satu dari kita....
Lihat, Zorrino, ada sesu-tu untukmu... Simpan baik². Mungkin sangat berguna nanti.
Ikuti kami... Inca menunggu.
Aha! Dia menung-gu? Bagus! Ba-nyak yang ingin saya sampaikan padanya!
Tenang, Kapten! Saya mohon de-ngan sangat: tenanglah!
Ya, ampun! Inca!
Lihat kekiri sa-na...Itu Chiqui-to, pasangan Jen-dral Alcazar di pentas... Orang yang saya lihat di "Pachacamac".
Orang asing, kata-kan bagaimana kali-an bisa mencuri ma-suk ke Kuil Dewa Ma-tahari.
Eh... Pangeran Matahari, ka-mi menemu-kan pintu ma-suk secara ke-betulan, keti-ka saya jatuh diair terjun.
Bagaimanapun juga, hu-kum kami hanya satu. Siapapun yang menodai Kuil pemujaan Dewa Ma-tahari, harus dihukum mati.

Dihukum mati?...Kamu pikir ka-mi akan membiarkan diri ka-mi dibunuh begitu saja! Raja brengsek!
Tenang, Kapten! Tenanglah!

Pangeran Matahari yang Mu-lia, saya mohon kemurahan hati anda. Sebenarnya be-gini: kami tidak bermaksud menodai kesucian, kami ingin mencari teman kami, Profesor Calculus....

Temanmu lancang; dia memakai gelang suci Rascar Capac. Ia pun akan dihukum mati!

Seribu juta topan badai! Ka-mu tak berhak membunuhnya! Juga tak berhak membunuh ka-mi. Itu pembunuhan!

Bukan kami yang a-kan membunuh. Matahari sendiri-lah yang akan mem-bakar kalian de-ngan sinarnya.

Dan Indian muda yang mengan-tarkan orang asing dan mengkhi-anati bangsanya ini, akan dihu-kum mati juga sebagai pengkhia-nat!... Ia akan dikorbankan di altar Dewa Matahari!

Sejuta kerbau dan kutu busuk! Yang be-rani menyentuh anak ini a-kan jadi bangkai!
Grrr!

Astaga! Baru sa-ya ingat! Medali-mu, Zorrino!... Perlihatkan!

?

Dimana kau curi itu, ular kecil?

Aku tidak mencuri, Pangeran Matahari, aku bukan pencuri!... Ia memberiku me-dali ini!... Aku tidak mencuri!

Dan kau, anjing a-sing, dari mana kau dapat itu? Seperti mereka, kau ram-pok kuburan nenek moyang kami, tak sa-lah lagi!

Yang mulia, ijinkanlah aku berbicara....
!

Pangeran Matahari, akulah yang memberikan benda suci itu kepada pemuda ini.

Kau, Huascar?... Pendeta tinggi Dewa Matahari, kau menodai kesucian, dan memberikan jimat itu kepada musuh kita?

Ia, bukan musuh, yang Mulia. Kulihat sendiri dia melindungi anak ini, ketika dipermainkan dua orang kulit putih yang kita benci. Karena itulah, dan karena aku tahu ia akan menghadapi bahaya besar, kuberikan jimat itu kepadanya. Salahkah, aku, Pangeran?

Tidak, Huascar, kau benar. Tapi pemberianmu hanya menolong Indian muda ini; jiwanya dilindungi jimat itu.

Tapi orang muda ini, karena kemurahan hatinya dia kehilangan pelindungnya. Hukum kami tegas: dia bersama temannya harus mati.
Namun, mereka akan kuberi keringanan....
Ah, dia hanya me-nakut²i kita tadi!
Begini: mereka harus mati dalam 30 hari ini, tapi boleh memilih jam dan hari, dimana Sinar matahari suci akan membakar mereka.

Besok berilah jawaban. Indian muda ini harus dipisahkan dari teman-temannya; jiwanya selamat, tapi ia harus tinggal di Kuil ini sampai mati; kalau tidak, rahasia kita terbongkar.

Sekarang bawalah kembali orang² asing ini, dan penjarakan sampai besok. Pangeran Matahari telah bersabda!

Kali ini kita benar² terjepit!
Saya tahu...Tapi untung Zorrino selamat.

Gerombolan liar!.. Saya ingin mengisap pipa untuk menenangkan syaraf. Dimana ya?...Nah, ini... Hei, apa ini?

Oh ya! Koran yang kita simpan untuk menyalakan api.

Huh, tak berguna lagi sekarang... Nanti juga ada api untuk kita!

Setan laut! Tapi bukan kita yang menyalakannya!

Bagaimana caranya keluar dari sini?

Mungkin besi² ini ??... Tidak, terlalu kukuh.
?
Dan meskipun dapat didobrak, percuma; Jendela ini menghadap jurang.
Setan laut! Korek api saya hilang!
Bawa kemari pipanya, Kapten. Saya punya kaca pembesar.
Kaca pembesar?
Wah, menyala!
Ya, lihat!... berhasil.
Semudah mengejapkan mata!... Hebat!
Ya, hebat sekali... Tepat seperti yang akan dilakukan Inca untuk membakar kita....
... Atau mereka memakai lensa parabola, seperti Archimedes waktu membakar kapal-kapal Romawi.
Wah, jatuh!
Pipa saya!... Pipa yang malang!... Jangkrik!.. Patah!
Hei, Snowy, apa yang kamu kerjakan? Darimana kamu dapat koran itu?
Sementara itu, di Eropa....
Seluruh Amerika Selatan sudah kami jelajahi, pak; sia². Kami kehilangan jejak Tintin, Kapten dan Profesor.
Tepatnya: kami kehilangan.
Kami putuskan melakukan pencarian dengan metode baru. Satu²nya cara! Selain itu, tak ada harapan lagi.
Tepatnya: Kami betul² tak diharapkan lagi.
Baiklah!... Apa metodemu yang baru itu?
Anda harus mengijinkan kami merahasiakan ini, pak. "Tutup mulut", itulah semboyan kami.
Kita pakai pendulum, seperti Profesor Calculus, untuk mencari jejak mereka. Pasti berhasil!

Dari mana potongan koran ini?
Kamu yang menyuruh menyimpannya waktu itu, masa lupa? Untuk menyalakan api!
Ayo! Kembalikan!

Wah, ini menarik sekali... Tapi, apakah....
Wooah! Wooah!

!?

Snowy!... Kemari, Snowy Lepaskan koran itu!

Dengar tidak, Snowy?

Sini!

Snowy! Snowy! Berikan koran itu padaku!

Snowy! Ya, ampun!

Snowy!... Jangan main²... cukup!... Kemari!
Wah! Saya rasa dia sungguh².

Ah, mudah²an bisa disambung.

Aneh sekali!... Suatu kebetulan yang aneh!
Menyedihkan. Bermain pun tak boleh.

???!!! ?! !+? = !!! :?X

Nah, tersambung lagi! Tintin, tolong dinyalakan....

HOORRREEEE!...

Tintin, apa²an ini?
Hip, hip, horee!...

Kapten! Kapten! Kita selamat!
Selamat?... Apa maksudmu?

Begini...eeh...Tidak, lebih baik tidak saya ceritakan dulu; mungkin keliru; saya tak ingin memberi harapan kosong.
Tapi, saya....

Dengar, Kapten: kamu harus mempercayai saya dan berbuat tepat seperti yang saya katakan. Kamu akan mengerti nanti.
Ya, baik, tapi...

Ya? Bagus: janji ya!... Sekarang kita harus sabar... Sambil menunggu, saya perbaiki pipamu....

Sementara itu....

Kenapa mereka tak ada disini? Aneh sekali! Menurut bandul, mereka ditempat yang tinggi.

Esok paginya....
Nah, orang asing; hari dan jam kematian kalian sudah ditetapkan?

Ya, Pangeran Matahari... saya... ingin... saya ingin mati...eeh...delapan belas hari lagi, jam 11.00; itu hari lahir teman saya, dan....
?

Tintin, gila kamu!....Kamu tahu itu bukan....
Tenang, Kapten! Kamu janji mempercayai saya...

Baiklah!...18hari lagi, pada jam pilihanmu, kalian akan menebus dosa kalian. Pengawal, bawa mereka! Perlakukan baik² dan kabulkan keinginan² mereka!

Beberapa menit kemudian....
Silahkan, señores. Sekarang anda tinggal diruang kerajaan.

Sekarang, coba terangkan : apa artinya semua ini ?
Jangan sekarang, Kapten. Tapi satu hal kamu boleh yakin : tak perlu takut la- gi.

Tak perlu takut ! ... Yang benar saja! 18 hari lagi kita dipanggang hidup² dan kita tak perlu takut ! ... Tepatnya, seperti kata Thompson dan Thomson : sama sekali tidak!

Waktu berlalu ...
Tinggal tujuh hari lagi ... Topan badai ! Benar² gawat!

Esok paginya ....
Bagaimana caranya keluar? ... Siapa yang bisa menolong? ... Zorrino mungkin ...

Hari berikutnya ....

Saat yang tepat untuk olah raga ! Setan laut ! Hidup tinggal 5 hari lagi, dan kamu masih sempat senam pagi !

Mengapa tidak ? Kita harus tetap sehat, Kapten.

Tetap sehat ! Tetap sehat ! ... Jangkrik ! Saya tak perlu senam untuk tetap sehat ! ... Akan saya tunjukkan betapa sehatnya saya pada usia setua ini !

Lihat nih ! Loncatan tegak, kaki rapat, melintasi meja.

HUP!
Ck, ck, ck!

!!!

Kamu kira lucu, ya ?

Tinggal 4 hari lagi ....
Tak seorang pun membiarkan dirinya dipanggang seperti seekor kalkun! ... Kita harus berbuat sesuatu!
Kamu tahu itu tidak mungkin.

Tiga hari lagi ....
Topan badai! Apa daya kita ?
Putar² terus! Bikin orang pusing saja!

Hanya dua hari lagi ....
Kenapa kamu berbaring saja, tidur²an saja ?! Seribu juta topan badai! Kita harus berbuat sesuatu!
Percayalah, Kapten. Dua hari lagi kita pasti bebas.

Satu hari lagi ...
Tamat! ... Tak ada harapan! ... Belum pernah semua sesuram ini!

Pada saat yang sama ...
Menurut pendulum ini mereka berada ditempat yang rendah.

Esok paginya ....
Hidup kita tinggal beberapa jam, dan kamu masih juga membaca Sobekan koran itu untuk keseratus kalinya!

" Ekspedisi Swiss sedang menuju Cordillera Barat di Andes. Itu akan ..." Lanjutannya robek.

Setan laut! Kalau tidak ada terali besi ini saya bisa keluar! ....

KRAK
BRUK
BRUK
?

Bebas! .. Tintin, kita bebas! ... Ayo! Cepat! Keluar! ...
Jangan, Kapten! Lehermu bisa patah!

Aha! Tepat pada waktunya!
Topan badai! .... Terlambat!
!
!

Saatnya tiba. Pakailah pakaian upacara pengorbanan ini.
Apa? Memakai pakaian dalam wanita itu? Amit²!
Ini hukum kami! Kau harus patuh!
Tidak! Mengerti? Kalau saya bilang tidak, tetap tidak!
Ayolah, Kapten!
Pakaikan dia untuk upacara.
KRAK
Tidak!
KRAK
BRAK
Kamu kira saya mau menjadi korban api unggunmu? Amit²!
Apapun yang terjadi, saya harus keluar dari rumah gila ini!
!
Tak ada yang patah, Kapten?
Kalau saya tidak salah, ada yang tidak beres disini.

BOOM
BOOM
Musik apa itu?
Huh, kamu sebut itu musik!

BOOM BOOM BOOM BOOM

Pacharurac- Pachacamac Viracocha

Cayhinapac Churasunqui Camasunqui

Kapten, itu Profesor Calculus!... Cuthbert tua! Setelah kita cari sekian lama! Itu dia! Mereka akan mengikatnya disamping kita.

Hei, Kapten!... Sungguh menyenangkan! ...Apa khabar?
Baik² saja; terima kasih!

Dan kamu juga, Tintin!... Menyenangkan sekali melihatmu lagi! ...Tapi... Pertunjukkan apa ini? ... Dimana kita?
Dengan orang Inca.

Oooh, film drama!.. Saya mengerti sekarang... Pasti suatu drama sejarah... Orang² itu mengenakan pakaian... Aztek saya kira,... atau tepatnya Inca.
Betul: Inca. Dugaanmu tepat.

Ya, dandanan mereka hebat... Coba lihat penari² itu! Wajar sekali; Siapa sangka ini film.
Jangan² saya keliru...

Pangeran yang mulia, tiba lah saat pengorbanan.

Sementara itu....
Menurut pendulum ini, mereka berada ditempat yang panas sekali....

Upacara dimulai!... Pendeta Tinggi Dewa Matahari, silahkan maju kedepan.

Apa itu yang dibawanya?
Itu lensa pembakar, untuk menyalakan api unggun kita.
Apa?

Lepaskan aku! Jangan membunuh mereka!

Oh Pachacamac, Pemberkah hari, Pencipta bumi, Dewa Kehidupan, pancarkanlah sinar pembalasanmu!

Huascar!... Dewa Matahari takakan mendengar doamu!
?
?
Grrr!

Oh Matahari yang perkasa, jika kau hendaki kami hidup, berilah pertanda!

Diam, anjing asing! Berani kau memanggil Matahari?!

Oh Pachacamac, Dewa Matahari yang mulia, tunjukkanlah kekuasaanmu!... Jika pengorbanan ini bukan kehendakmu, tutuplah sinar wajahmu!
Kasihan Tintin! Dia sudah gila....
Ah, tidak, topimu bagus sekali.

Terima kasih, Sang Maha Kuasa! Doa kami dikabulkan; kegelapan mulai menutupi wajahmu.

Tapi... Setan laut, dia benar! Apa saya juga sudah sinting? ...Ajaib!

!

Permainan hebat! Mereka tampak benar² ketakutan... Ide dari mana untuk menunggu gerhana matahari? Hebat!
Gerhana!... Gerhana!... Gerhana!...
Jangan takut! Hanya gerhana mata hari, Kapten!
Wow-ow-woo-ow!
Ampun, orang asing, kumohon padamu... Kembalikan sinar matahari, dan kuberikan apapun yang kau minta.
Baiklah, Inca, saya terima permintaanmu... Jangan takut; Akan saya kembalikan sinar matahari.
Wow-ow-oowow!
Oh Mata hari, Dewa Siang, ampunilah mereka... Kasihanilah umatmu dan bersinarlah kembali.
Wow-ow-wow!
Demi Pachacamac! Mata hari patuh padanya! Cepat! Bebaskan mereka!
Sudah mengerti, Kapten? Koran tua itu...
Ini... ini... luar biasa!
Dewa Matahari yang tertinggi, terima kasih atas pengampunanmu!
"Matahari bersinar dipagi hari..."
Sedikit wibawa, Kapten, sebagai orang yang dapat memerintah mata hari.
Sementara itu....
Belum ada apa², walaupun menurut pendulum mereka sedang jungkir-balik!

Esok harinya...
Kutepati janji, orang asing yang mulia ; Kalian bebas... Rakyatku akan mengantarkan kalian.
Terima kasih, Pangeran, tapi satu permintaan lagi....

Dinegeri kami ada tujuh orang ahli, yang menderita siksaan berat akibat perbuatanmu; mereka dibawah pengaruh kekuatan gaibmu. Hentikanlah penderitaan mereka.

Mereka datang seperti serigala, membongkar makam dan merampok harta warisan nenek moyang kami.

Tidak! Mereka datang tidak untuk merampok, Pangeran yang mulia; melainkan untuk memperkenalkan adat kuno dan peradabanmu yang tinggi.

Baiklah. Aku rasa anda berbicara sebenarnya. Mari, orang asing, didepan kalian akan kuhentikan penderitaan mereka.

Tiap boneka ini mewujudkan satu dari mereka yang kau bela. Diruangan ini, dengan kekuatan gaib, kami siksa mereka. Dan dari sini juga akan kami hentikan hukuman mereka.
Sihir!... Sulit dipercaya! ...Tapi untuk apa bola² kristal itu?

Bola kristal itu berisi cairan gaib dari koka, yang menyebabkan korban tidur nyenyak. Pendeta Tinggi menyihir mereka... dan dapat menyiksa mereka, dari sini.

Sekarang saya mengerti hubungan antara ketujuh bola kristal itu dengan penyakit aneh para penyelidik; Tiap kali Pendeta Tinggi menyiksa boneka² lilin ini, mereka merasa sakit.
Musnahkan boneka² itu, Hua-co!

Pada saat itu, di Eropa....
Kenapa saya ada disini?

Apa yang terjadi?... Kenapa saya dirumah sakit?....

Dimana kita, Carling?
Itu yang saya herankan, Sanders.

Kamu disini, Reedbuck?
Clarkson!... Kok....?
Kenapa saya disini?

Esok paginya ....

Jadi kamu ingin tinggal disini, zorrino ?... Kita berpisah seka-rang. Mungkin suatu hari kita bertemu lagi ....
Adios, ami-go Tintin !

Orang asing yang mulia, ma-sih ada satu permintaanku ...
Saya tahu, Pangeran Matahari yang mulia ; jangan khawatir !

Saya bersumpah akan meraha-siakan letak Kuil Dewa Matahari ini !
Saya juga, sobat ! Kalau saya membuka rahasia ini, biarlah whisky saya habis, dan jeng-got saya terbakar !

Saya juga berjanji, tidak akan main da-lam film lain lagi, beta-papun tingginya tawaran Hollywood. Percayalah.

Aku percaya ! Nah, itu penunjuk jalan anda !
Setan laut ! Llama lagi !

Silahkan membuka salah satu kantong pelana.

!
!

Topan badai !.. Bukan ma-in !... Emas !... Intan !... Batu² permata ! ...
!

Terima kasih, Pangeran yang mulia, tapi kami tak bisa menerimanya.
Kecuali kalau anda paksa ....

Oh, belum sebera-pa, dibandingkan kekayaan kuil kami ... dan kare-na anda berjanji merahasiakan-nya, marilah ! ....

?
!
Masuklah !

Sementara itu ....

Terdaftar No. Pol **671** /BIN/LEK/1975
Tanggal **11 NOV 1975**
SIE BINTIBMAS
KOMDAK METRO JAYA